

 <p><b>RSUD</b> <b>dr. Murjani Sampit</b> Jl.HM. Arsyad No.065 Sampit. Telp. (0531) 21010, Fax (0531) 21782</p>	<b>PEMERIKSAAN MSCT ABDOMEN RUTIN</b>		
	No. Dokumen : ...../SPO/RAD/02/2018	No. Revisi : 0	Halaman : 1 dari 2

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit :	Ditetapkan Oleh :  Direktur RSUD dr. Murjani Sampit  <b><u>Dr. Denny Muda Perdana, Sp.Rad</u></b> <b>NIP. 19621121 199610 1 001</b>
Pengertian	Adalah pemeriksaan MSCT untuk memperlihatkan kelainan di daerah abdomen dan jaringan sekitarnya tanpa dan dengan menggunakan media kontras non ionic untuk mendapatkan gambar penampang aksial, coronal dan sagital.	
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk menegakkan diagnosa pada pasien dengan kelainan seperti proses inflamasi, tumor, abses, trauma dan kasus-kasus lain.</li> <li>2. Sebagai pedoman bagi petugas dalam mengerjakan pemeriksaan MSCT abdomen.</li> <li>3. Untuk mendapatkan hasil pemeriksaan yang optimal.</li> </ol>	
Kebijakan	1. Pedoman Standar Pelayanan Radiologi PDSRI pusat.	
Prosedur	<b>PERSIAPAN</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien dengan kegawatdaruratan tidak diperlukan persiapan khusus.</li> <li>2. Pasien khusus anak-anak, persiapan pasien dikonsulkan terlebih dahulu kepada dokter radiologi.</li> <li>3. Pasien yang membutuhkan penyuntikan media kontras diperlukan persiapan : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Puasa makan 4 – 6 jam sebelum pemeriksaan.</li> <li>b. Pemeriksaan creatini darah ( bila nilai creatinin darah &gt; 2 mg/dl, konsul dokter terlebih dahulu ).</li> <li>c. Mengisi dan menandatangani lembar persetujuan tindakan MSCT dengan kontras yang telah disediakan.</li> </ol> </li> </ol>	

 <p><b>RSUD</b> <b>dr. Murjani Sampit</b> Jl.HM. Arsyad No.065 Sampit. Telp. (0531) 21010, Fax (0531) 21782</p>	<b>PEMERIKSAAN MSCT ABDOMEN RUTIN</b>		
	No. Dokumen : ...../SPO/RAD/02/2018	No. Revisi : 0	Halaman : 1 dari 2

	<p>d. Untuk pasien rawat inap, telah terpasang infuse set intravena dari ruangan dengan venocath/abocath ukuran 18 – 22 G.</p> <p>e. Melakukan persiapan oral kontras, 600 ml air dicampur dengan 5 cc media kontras water soluble, diminumkan 2x masing-masing 300 ml 2 jam sebelum pemeriksaan dan 300 ml lagi diminumkan 1 jam sebelum pemeriksaan dan 15 menit sebelum pemeriksaan pasien minum air putih secukupnya.</p> <p>f. Insufiasi udara per rectal 300 – 500 cc atau pemberian air per rectal 200 – 300 cc untuk pasien dengan kelainan rongga pelvis.</p> <p>g. Memasang vaginal tampon untu kelainan rongga pelvis.</p> <p><b>PELAKSANAAN</b> <b>MSCT ABDOMEN RUTIN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pasien tidur terlentang dengan kaki dekat gantry, kedua lengan diletakkan di atas kepala agar tidak menutupi daerah abdomen (feet first).</li> <li>2. Membuat topogram.</li> <li>3. Scan polos abdomen dengan irisan mulai dari diafragma sampai dengan symphysis pubis.</li> <li>4. Bersama dokter radiologi mengevaluasi hasil scan abdomen polos, apabila ditemukan kelainan pada area hepar, pemeriksaan dilanjutkan dengan protocol Abdomen Multiphase.</li> <li>5. Setelah scan polos selesai, dilakukan penyuntikan media kontras non ionic dengan konsentrasi 350 – 400 mg/ml dengan volume 100 – 150 cc menggunakan injector dengan flowrate 2 - 3 cc/detik.</li> <li>6. Melakukan scan abdomen post kontras dengan irisan mulai dari diafragma sampai dengan symphysis pubis dengan scan delay 60 detik post injeksi media kontras</li> <li>7. Pengambila late scan dapat dilakukan apabila diperlukan. Pengambilan gambar dilakukan dengan metode spiral</li> <li>8. Pengolahan gambar : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Membuat gambaran aksial pre dan post media kontras dengan</li> </ol> </li> </ol>
--	--

 <p><b>RSUD</b> <b>dr. Murjani Sampit</b> Jl.HM. Arsyad No.065 Sampit. Telp. (0531) 21010, Fax (0531) 21782</p>	<b>PEMERIKSAAN MSCT ABDOMEN RUTIN</b>		
	No. Dokumen : ...../SPO/RAD/02/2018	No. Revisi : 0	Halaman : 1 dari 2

	<p>tebal irisan 10 mm.</p> <p>b. Membuat gambaran coronal dan sagital post kontras dengan tebal irisan 5 mm</p> <p>c. Mencetak gambaran aksial, sagital dan coronal pre dan post kontras pada film dengan format 4x5.</p> <p>d. Pada kasus tertentu untuk menambah ketepatan diagnose dapat ditambah print out dengan kertas atau film, gambar hasil pengolahan data yang sudah diolah pada workstation.</p> <p><b>PERAWATAN PASCA PELAKSANAAN</b></p> <p>Evaluasi pasca pemberian media kontra untuk mengantisipasi adanya reaksi alergi maupun hematoma</p>
Unit terkait	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Staf Medis Fungsional</li> <li>- Instalasi Rawat Inap</li> <li>- Instalasi Rawat Jalan</li> <li>- Instalasi Gawat Darurat</li> </ul>